

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rantai produksi pada CV.Manggala Glove guna mengetahui waste dan faktor penyebabnya serta dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan

3.2.Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari peneliti secara langsung. Data primer berasal dari observasi lapangan dan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi. Data yang diperlukan berupa Langkah-langkah proses produksi, data waktu proses produksi, jumlah tenaga kerja dan kategori aktivitas pada produksi sarung tangan yang dituangkan kedalam lembar pengamatan *Current Data*. Selanjutnya adalah data Pembobotan waste yang diperoleh dengan cara wawancara kepada beberapa narasumber yang merupakan ahli dalam proses produksi sarung tangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pendukung data primer yang didapatkan dari internet, referensi buku, jurnal atau literatur yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah.

Data yang dibutuhkan adalah data profil perusahaan, jumlah tenaga kerja, dan alur produksi.

3.3.Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teori dasar yang digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah. Studi pustaka didapatkan dari referensi buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

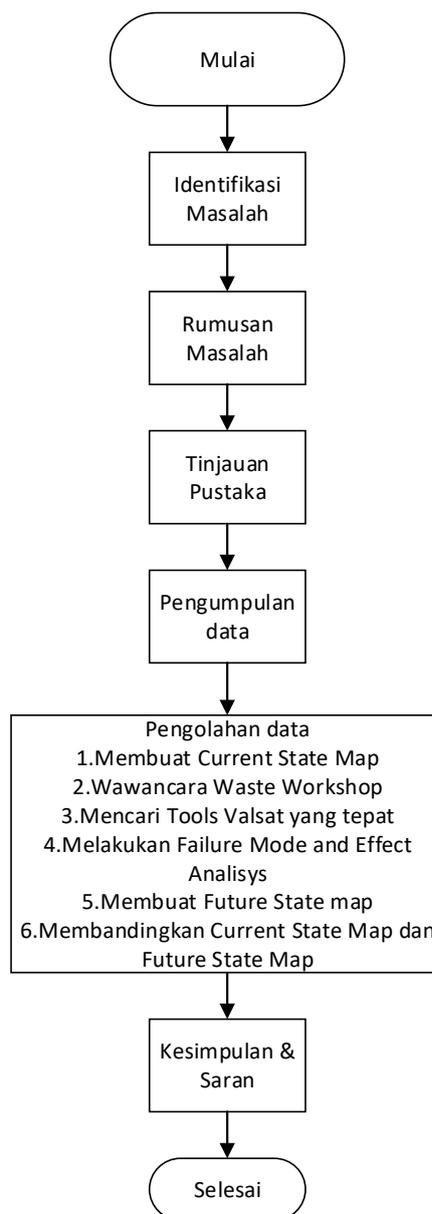
2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka bersama pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi berdasarkan tujuan penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan untuk mendapatkan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan.

3.4. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

Keterangan :

1. Identifikasi Masalah : pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb).
2. Rumusan Masalah : Pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji / dicari tahu oleh si peneliti. Masalah yang dipilih harus “researchable” dalam arti masalah tersebut dapat diselidiki. Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.
3. Tinjauan Pustaka : Tinjauan pustaka dapat diartikan sebagai kegiatan yang meliputi mencari, membaca dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
4. Pengumpulan Data : Kegiatan untuk mencari atau mendapatkan data dengan berbagai cara yakni Studi Pustaka, Wawancara dan Observasi. Jenis data ada dua yaitu Data Primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung atau tanpa campur tangan orang lain dan Data Sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dengan bantuan orang lain.
5. Pengolahan Data :
 - Pembuatan Current State Map : Current state map adalah map yang dibuat berdasarkan keadaan terkini dari sebuah Perusahaan
 - Waste workshop : Waste Workshop dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan pemborosan-pemborosan yang terjadi pada proses produksi sarung tangan golf. Dalam waste workshop ini, dilakukan penyebaran kuisisioner dan proses wawancara terhadap bagian yang memahami proses aliran nilai produksi di departemen produksi. Proses wawancara dilakukan untuk dapat memberikan

pembobotan pada pengisian tools valsat apa yang akan digunakan.(Danang Triagus Setiyawan,2013)

- Mencari Tools Valsat yang tepat : Perhitungan dengan proses pembobotan waste untuk menentukan bobot dari waste agar dipilihkan 1 dari 7 tools yang terdapat dalam perhitungan valsat
 - Melakukan Failure Mode and Effect Analysis : FMEA dilakukan untuk menguatkan alasan untuk suatu waste dikurangi atau bahkan dihilangkan.
 - Pembuatan Future State Map : Future state map adalah map yang dibuat setelah adanya improve atau perubahan dari hasil penelitian
 - Membandingkan Current dan Future State Map : Perbandingan ini dilakukan bertujuan untuk melihat apa dampak positif yang didapat oleh perusahaan sesudah dilakukan penelitian dan improve di perusahaan tersebut.
6. Kesimpulan dan saran : Pada bagian kesimpulan dan saran, peneliti berusaha memperlihatkan benang merah antara keseluruhan bagian dalam penelitian, terutama antara masalah penelitian, hipotesis, dan analisis data. Sebuah kesimpulan ilmiah harus didasarkan pada hasil penelitian, karena pada bagian ini peneliti berusaha memberikan jawaban atas pertanyaan masalah penelitian.